

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim, menyatakan bahwa karakter mahasiswa dapat dikuatkan melalui kegiatan mengerjakan proyek di desa. Mahasiswa merupakan salah satu penerus bangsa dan calon pemimpin dimasa depan, sehingga mereka ditantang untuk keluar dari zona nyamannya dan mengatasi masalah-masalah yang terjadi di desa. Selain itu, mahasiswa dinilai dapat menumbuhkan jiwa sosial melalui interaksi langsung dengan masyarakat yaitu pendidik desa itu sendiri. Melalui Proyek desa, mahasiswa memiliki kesempatan untuk dapat berkolaborasi dengan mahasiswa program studi lain, warga desa, hingga pengurus desa untuk menciptakan dan mengembangkan hal baru. Dari berbagai keberagaman tersebut, mahasiswa dapat menerima pembelajaran yang dapat menguatkan karakternya. Melalui diadakannya proyek desa ini, mahasiswa diharapkan dapat membantu desa untuk semakin berkembang dalam segi perekonomian (kelas kecil hingga menengah), sosial, hingga budaya. Dari segi perekonomian, mahasiswa diharapkan dapat turut serta membantu melalui para warga desa salah satunya melalui bisnis UMKM.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM mendominasi dunia usaha di Indonesia terbukti dari jumlah UMKM di Indonesia yang melebihi 26 juta atau sekitar 98,68% (tidak termasuk sektor pertanian). Pada tahun 1997 hingga 1998, Indonesia mengalami krisis moneter sehingga menunjukkan bahwa UMKM masih dapat berdiri ditengah kehancuran perusahaan-perusahaan besar. Hal tersebut menunjukkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia cukup besar. Akan tetapi, UMKM Indonesia memiliki keterbatasan untuk berkembang dan bersaing. LPI

(Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia) dan BI (Bank Indonesia) (2015) mengungkapkan bahwa UMKM memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi, lambat dalam mengikuti perubahan perilaku konsumen, diikuti dengan kompetensi sumber daya manusia yang rendah, keterbatasan modal usaha, serta memiliki pengetahuan atau bimbingan yang masih tergolong kurang. UMKM di desa merupakan salah satu penyumbang besar ekonomi secara nasional dan dipandang memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Pemerintah selalu mendorong UMKM pedesaan untuk dapat maju dan bersaing dengan usaha lain dalam skala internasional.

Desa Legok merupakan salah satu desa yang bekerjasama dengan Universitas Multimedia Nusantara untuk menjalankan kurikulum MBKM *cluster* Proyek Desa. Desa Legok terletak di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat yang terdapat di desa ini adalah sebagai petani. Namun desa Legok juga memiliki potensi yang besar di bidang UMKM. Potensi yang dimaksud adalah kemampuan perkembangan ekonomi yang dipengaruhi UMKM yang ada di Desa Legok. Selain itu, UMKM Desa Legok juga memiliki potensi yang besar dalam segi produk. Hal tersebut dapat terlihat dari kualitas produk yang dihasilkan dari produk-produk yang dijual UMKM dari desa Legok dinilai baik. Sayangnya, potensi UMKM desa Legok yang baik tidak diikuti dengan tingkat kesadaran dan kualitas pemasaran *brand* yang dilakukan oleh UMKM di Desa Legok. Hal tersebut membuat potensi yang dimiliki UMKM belum maksimal karena tidak banyak yang mengetahui *brand-brand* tersebut.

Herni Bakery merupakan salah satu UMKM di bidang *food and beverage* yang terletak di desa Legok. Herni Bakery menjual berbagai macam jenis kue, bahan kue, kue ulang tahun, kue basah seperti brownies, bolu *roll*, roti, dan kue kering. Setelah melakukan observasi lapangan, penulis dan tim menemukan bahwa Herni Bakery memiliki potensi produk yang tinggi yang disebabkan oleh kualitas rasa yang baik dan juga harganya yang cukup terjangkau. Akan Tetapi, Herni Bakery belum memiliki *visual identity* dan media promosi yang baik. Hal tersebut membuat Herni Bakery masih belum banyak dikenal masyarakat Desa

Legok dan di luar Desa Legok. Dalam menjalankan bisnis kuliner, penting bagi pemilik usaha untuk memperhatikan hal-hal yang dapat menarik minat pelanggan, salah satunya adalah dengan penggunaan kemasan yang unik dan menarik. *Packaging*/kemasan dinilai dapat menarik peningkatan *marketing* dan menurunkan biaya promosi, serta pelanggan biasanya akan memilih produk yang kemasannya paling menarik dan sesuai dengan keinginan mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa Herni Bakery memerlukan strategi pemasaran yang efektif melalui beberapa unsur dalam memperkenalkan usahanya kepada masyarakat. Oleh karena itu, penulis dan tim memberikan solusi dengan melakukan pengembangan Herni Bakery di bidang keilmuan yang telah dipelajari secara *brand* melalui pembangunan visual yang mencakup pengembangan *social media*, *visual identity*, *graphic design*, *packaging*, hingga *photography*. Melalui progres penyelesaian masalah yang ada, penulis dan tim juga mengharapkan adanya peningkatan dan pengasahan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan kerjasama dalam tim, serta profesionalitas yang didapatkan melalui kesempatan bekerja secara profesional dengan pihak Herni Bakery. Selain itu, penulis dan tim juga berharap dapat meningkatkan tingkat kepedulian sosial melalui kesempatan membantu masyarakat secara langsung dalam bentuk kontribusi nyata terhadap masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana merancang identitas visual dan implementasinya pada media promosi Herni Bakery Desa Legok?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam rangka mengupayakan penelitian yang dilaksanakan secara tepat sasaran, peneliti membuat batasan masalah yang meliputi:

- Demografis

Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

Usia : 20–35 tahun (Millennials - Generation Z)

SES : B – C1

Menurut Riset yang dilakukan oleh Indonesia Data (Talenta Data Indonesia), masyarakat dengan SES B merupakan masyarakat yang memiliki pengeluaran bulanan berkisar Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 dan masyarakat dengan SES C1 merupakan masyarakat yang memiliki pengeluaran bulanan berkisar Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000.

Pekerjaan : Mahasiswa, karyawan, pengusaha, ibu rumah tangga

- Geografis

Primer: Desa Legok, karena Herni Bakery berlokasi di Desa Legok, sehingga batasan primer yang tepat yaitu Desa Legok.

Sekunder: Tangerang dan sekitarnya, karena Desa Legok terletak di wilayah Tangerang, dan daerah di sekitarnya masih bisa dijangkau dan dijadikan sebagai batasan masalah.

- Geodemografis: Pedesaan

- Psikografis

Seseorang yang memiliki ketertarikan dan menyukai produk kue atau roti, seseorang yang menganggap hari spesial sebagai sesuatu yang bermakna, serta memiliki kebiasaan memberikan hadiah kepada orang lain dalam rangka tertentu.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Tujuan dan maksud penulis memilih program MBKM Proyek Desa yaitu untuk menggunakan ilmu dan praktik desain sebagai salah satu pemecah masalah di kehidupan nyata, khususnya dalam membantu UMKM di pedesaan. UMKM yang dipilih penulis yaitu Herni Bakery, sebuah toko kue dan bahan kue yang terletak di Desa Legok. Proyek yang akan dilakukan adalah merancang identitas

visual dan mengimplementasikannya ke dalam media promosi Herni Bakery, seperti media *collateral*, desain kemasan, produk katalog, fotografi, dan media sosial.

Pencapaian dari MBKM Proyek Desa yang dapat dipertanggungjawabkan setelah program terlaksana adalah tersusunnya identitas visual dan media promosi Herni Bakery. Penulis berusaha untuk meningkatkan *brand awareness* Herni Bakery agar dapat lebih dikenal oleh penduduk Legok dan sekitarnya, sehingga dapat meningkatkan penjualan dari Herni Bakery. Identitas visual yang jelas juga menjadi salah satu usaha yang dilakukan penulis dalam meningkatkan kualitas visual, sehingga Herni Bakery bisa bersaing dengan toko-toko kue lainnya.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Berikut disajikan manfaat dari program MBKM Proyek Desa yang didapat bagi penulis, masyarakat, Universitas Multimedia Nusantara, dan pemilik UMKM Herni Bakery.

1. Bagi Penulis

Program MBKM Proyek Desa ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan teori dan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan sebagai pemecah masalah yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.

2. Bagi Masyarakat

Laporan MBKM Proyek Desa ini diharapkan dapat menjadi referensi terkait proses perancangan identitas visual dari segi *graphic standard manual* (GSM) hingga cara mengimplementasikannya kepada media promosi seperti media sosial, katalog promosi, dan fotografi, serta membuat masyarakat lebih sadar akan pentingnya memiliki identitas visual bagi suatu brand.

3. Bagi Universitas

Laporan MBKM Proyek Desa ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi untuk mahasiswa terkait perancangan identitas visual, *branding*, dan media promosi.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Berikut dilampirkan informasi tentang MBKM Cluster Proyek Desa dan kegiatan yang sudah dilakukan oleh penulis:

- Program MBKM Proyek Desa berbobot 20 SKS dengan waktu kerja sejumlah 800 jam, atau 20-21 minggu dalam 1 semester.
- Sosialisasi Program MBKM termasuk MBKM Proyek Desa telah diselenggarakan pada tanggal 28 Oktober 2022 di *Function Hall* Universitas Multimedia Nusantara.
- Pendaftaran Cluster MBKM dilakukan pada tanggal 30 November 2022. Pada pendaftaran ini, penulis mengisi form berisi penentuan desa dan luaran.
- Penulis bergabung ke dalam grup LINE MBKM Proyek Desa Pada tanggal 8 Desember 2022.
- Penulis melakukan bimbingan dengan dosen akademik Ibu Ratna Cahaya Rina dan melakukan KRS pada tanggal 26 Januari – 27 Januari 2023 pada tanggal 19 Januari 2023.
- Melakukan registrasi cluster MBKM pada tanggal 28 Januari – 5 Februari 2023. Registrasi dilakukan secara *online* di *website* <https://merdeka.umn.ac.id/web/> untuk mengajukan proposal MBKM dan mendapatkan LoA (*Letter of Acceptance*).
- Program MBKM Proyek Desa dimulai pada tanggal 6 Februari 2023 dan penulis melakukan penugasan berupa *daily task* yang dikerjakan dari jam 08.00 – 18.00 setiap harinya.

- Dalam Program MBKM Proyek Desa mahasiswa harus melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing internal minimal empat kali sebelum Evaluasi 1 dan empat kali sebelum Evaluasi 2, sehingga berjumlah delapan kali dalam satu semester.

Berikut dilampirkan jadwal mendatang untuk MBKM Cluster Proyek Desa:

- Evaluasi 1 Cluster MBKM akan diselenggarakan pada tanggal 27 Maret – 8 April 2023.
- Evaluasi 2 pada tanggal 19 – 23 Juni 2023.
- Pada tanggal 26 – 30 Juni 2023, pendaftaran sidang dibuka.
- Pengecekan kelengkapan dokumen berlangsung pada tanggal 3 – 7 Juli 2023.
- Sidang akan dilaksanakan pada tanggal 10 – 14 Juli 2023.
- Pengumpulan, pengesahan, dan submisi laporan akhir sidang MBKM diselenggarakan pada tanggal 17 – 21 Juli 2023.

